

PERANAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM UPAYA MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN CV. GUNUNG SAMBUNG KABUPATEN BANJAR KALIMANTAN SELATAN

Farhatun¹, Lamsah, Farida Yulianti²

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 17310438

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 1125126201

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari
Banjarmasin, 1121076901

Email : farhatun222@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui manajemen sumber daya manusia dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan CV. Gunung Sambung Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan yang selama ini dan mengetahui manajemen sumber daya manusia dalam upaya meningkatkan kinerja karyawan CV. Gunung Sambung Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan yang seharusnya. Hasil penelitian ini diketahui bahwa penulis memberikan saran dalam merumuskan konsep perencanaan yang akan dilakukan sebaiknya dilibatkan pula para masyarakatnya dan karyawannya, pimpinan perusahaan diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan rencana kerja dapat berjalan sesuai dengan peraturan yang jelas melalui pengembangan dan pelatihan kompetensi yang diberikan kepada karyawannya, sehingga target masyarakat dapat tercapai dan kinerja karyawan menurun dapat diminimalisir.

Kata Kunci : Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia, Kinerja Karyawan

ABSTRACT

This research was conducted to determine human resource management in an effort to improve employee performance CV. Gunung Connect, Banjar Regency, South Kalimantan, who has been aware of human resource management in an effort to improve employee performance at CV. Mount Connect, Banjar Regency, South Kalimantan, which should be. The results of this study note that the authors provide suggestions in formulating the planning concept that will be carried out, the community and employees should also be involved, the company leadership is expected to improve the implementation of the work plan so that it can run according to clear regulations through competency development and training provided to its employees, so that the target community can be achieved and bad loans can be minimized.

Keywords: Human Resource Management Function, Employee Performance

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan modal dasar pembangunan nasional, maka kualitas Sumber Daya Manusia senantiasa harus dikembangkan dan diarahkan agar bisa mencapai tujuan yang di harapkan. Sumber daya manusia dapat dilihat dari dua aspek yaitu aspek kualitas dan aspek kuantitas. Aspek kuantitas mencakup jumlah sumber daya manusia yang tersedia, sedangkan aspek kuallitas mencakup kemampuan sumber daya manusia baik secara fisik maupun secara non fisik kecerdasan dan mental dalam melaksanakan pembangunan. Sehingga

dalam proses pembangunan pengembangan sumber daya manusia sangat di perlukan, sebab kuantitas sumber daya manusia yang besar tanpa di dukung kualitas yang baik akan menjadi beban pembangunan suatu bangsa.

Manajemen perusahaan diperlukan sebagai upaya agar kegiatan usaha perusahaan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Dalam manajemen tersebut dikenal istilah fungsi manajemen. Dengan adanya fungsi manajemen, perusahaan dapat menerapkan dan menjalan fungsi manajemen perusahaan tersebut secara terarah dan berkelanjutan. Sehingga

perusahaan dapat menjalankan usahanya sesuai dengan yang diharapkan dalam perusahaan. Secara tidak langsung pelaksanaan fungsi manajemen perusahaan sangat berpengaruh terhadap suatu keberhasilan perusahaan.

Sumber daya manusia dalam hal ini tenaga kerja berperan dalam perusahaan, sehingga dibutuhkan tenaga kerja yang terdidik dan siap pakai untuk mendukung pengembangan perusahaan. Di Kalimantan Selatan memiliki perusahaan penambangan bergerak di bidang penambangan batu bara yang bersaing secara ketat. CV Gunung Sambung merupakan salah satu perusahaan penambangan dan jasa angkutan pada tahun 1995 menjadi perusahaan di bidang jasa penambangan saja. Hal ini terjadi karena berdasarkan peraturan pemerintah yakni larangan mempunyai satu izin produksi digunakan untuk dua usaha maka izin usaha tersebut digunakan perusahaan untuk membuka usaha jasa penambangan jasa. Kemudian nama CV. Madurejo Jaya Utama diganti menjadi CV. Gunung Sambung Banjar Kalimantan Selatan yang bergerak di bidang jasa penambangan yang mulai aktivitas tahun 2014.

Sumber daya manusia dalam pemberdayaan di perusahaan penambangan CV. Gunung Sambung Banjar Kalimantan Selatan masih kurang optimal dalam organisasi, diantaranya masih kurangnya pengetahuan, keterampilan dan sikap karyawan perusahaan pertambangan CV. Gunung Sambung Banjar Banjarmasin. Kondisi ini dapat di lihat dari hasil pencapaian program-program kerja yang ternyata masih kurang dari yang diharapkan. Dengan pengetahuan, keterampilan, sikap dan motivasi yang baik, di harapkan CV. Gunung Sambung Banjar Banjarmasin merasa mempunyai dorongan yang kuat dan ke bangaan terhadap perusahaan dengan demikian, di harapkan karyawan perusahaan CV. Gunung Sambung Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan mampu melaksanakan serta menyelesaikan

tugas dengan baik sehingga dapat mencapai kinerja yang baik.

Berdasarkan pra observasi yang dilakukan penulis pada CV. Gunung Sambung Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan ditemui beberapa permasalahan yang dihadapi oleh karyawan perusahaan. Kelemahan manajemen dan keterbatasan kemampuan pimpinan mengakibatkan pelaksanaan fungsi manajemen perusahaan belum dapat dilaksanakan dengan maksimal. Pimpinan merupakan karyawan sehingga tidak dapat *standby* di tempat karena terbentur dengan waktu pelaksanaan kegiatan lain seperti mengejar target dan realisasi atas produksi pertambangan. Sistem fungsi manajemen seperti pengawasan perusahaan masih belum memadai sehingga berbagai penyimpangan yang terjadi masih susah diketahui dan dicegah dengan cepat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Alat penelitian ini adalah wawancara. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penyajian kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan fungsi manajemen yang dijalankan selama ini oleh CV. Gunung Sambung sebagai berikut:

1. Penerapan perencanaan selama ini di CV. Gunung Sambung

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diketahui bahwa kurangnya partisipasi manajemen atas (top manajemen) dalam menyusun suatu perencanaan yang merujuk kepada visi dalam mencapai tujuan yang hendak dicapai, misi dalam memfasilitasi penanaman dan pengembangan karakter dan tujuan untuk mengayomi dan mensejahterakan karyawan serta masyarakatnya pada saat Pandemi Covid-19. Hal ini disebabkan adanya fungsi perencanaan yang nantinya akan dilakukan organisasi selama ini belumlah atau kurang mendapat perhatian dari sebagian pelaksana (manager) perusahaan tersebut serta pemahaman dalam memberikan alasan tentang perlunya perencanaan dalam

menjalankan organisasi belumlah dirasa cukup. Hal ini dapat dijelaskan bahwa alasan diperlukan suatu perencanaan dalam manajemen program mensejahterakan karyawannya adalah tumbuhnya suatu pengarahan kegiatan yaitu setiap kegiatan akan ada pedoman bagi setiap pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ditujukan pada pencapaian tujuan program bagi karyawan dan masyarakatnya.

2. Penerapan pengorganisasian selama ini di CV. Gunung Sambung

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diketahui bahwa manajemen atas (top manajemen) ini telah belum ditempatkan sesuai dengan bidangnya walaupun sudah mendapatkan pekerjaannya masing-masing. Dalam pembagian tugas memang ada beberapa manager yang menjabat tidak sesuai dengan *skill* atau keahlian yang dimiliki. Namun tidak tertutup kemungkinan pekerjaan lain juga bisa dilakukan oleh manager lain yang bukan ahli di bidang tersebut. Manager yang ditetapkan CV. Gunung Sambung betul-betul orang yang bisa bertutur kata yang baik dan sopan, mempunyai kemampuan terhadap tugas yang sudah diberikannya. Walau demikian sampai saat ini semua pekerjaan masih berjalan dengan baik dan belum pernah terjadi masalah yang besar yang menyebabkan tumpang tindih dalam pelaksanaan program kegiatan.

3. Penerapan penggerakan selama ini di CV. Gunung Sambung

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diketahui bahwa CV. Gunung Sambung dalam memberikan motivasi kepada karyawan dan manajemen atas (top manajemen) dirasa belum maksimal pada saat Pandemi Covid-19 seperti proses penggerakan yang diberikan oleh belum dapat mencontohkan dan menunjukkan dedikasinya untuk CV. Gunung Sambung seperti datang setiap hari, sorenya baru balik ke rumah dan sering menemani dan mengawasi masyarakatnya. Selain itu pihak CV. Gunung Sambung juga tidak memberikan kesempatan kepada manager dan karyawan CV. Gunung Sambung untuk mengikuti pelatihan-pelatihan. Sebagian karyawan CV. Gunung Sambung juga tidak diberikan kebebasan berpendapat dan kebebasan

untuk menyampaikan ide yang dimiliki demi kemajuan perusahaan kedepannya.

4. Penerapan pengawasan selama ini di CV. Gunung Sambung

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diketahui bahwa pengawasan sebagai langkah pengendalian agar pelaksanaan dapat sesuai dengan apa yang direncanakan serta untuk memastikan apakah tujuan organisasi tercapai, karena rencana merupakan patokan atau kriteria penting agar pengawasan dapat terlaksana dengan efektif. Manajemen CV. Gunung Sambung dalam melakukan pelaksanaan pengawasan hanya dilaksanakan setahun sekali setiap akhir periode yaitu Per 31 Desember. Dan pada waktu itu dilakukan pelaporan kerja, keuangan dan hal-hal lain dianggap penting bagi perusahaan.

Penerapan fungsi manajemen yang seharusnya dapat dijalankan secara operasional oleh pihak CV. Gunung Sambung sebagai berikut:

1. Penerapan perencanaan yang seharusnya di CV. Gunung Sambung

1) Memberikan pemahaman maksud tujuan dan rencana kepada seluruh karyawan CV. Gunung Sambung. Salah satu cara terbaik untuk memperlancar penetapan tujuan dan proses perencanaan adalah dengan maksud dasarnya perusahaan didirikan bagi karyawan, masyarakat dan karyawannya. Pengelolaan seharusnya juga mengetahui bahwa terdapat keterbatasan pada efektivitas penetapan tujuan dan pembuatan rencana. Dan penetapan tujuan dan perencanaan yang efektif tidak selalu memastikan keberhasilan, penyesuaian dan pengecualian diharapkan dari waktu ke waktu.

2) Komunikasi dan partisipasi karyawan CV. Gunung Sambung dilibatkan secara berdaya guna dan tepat guna. Setiap karyawan CV. Gunung Sambung dilibatkan dalam proses perencanaan untuk segala program yang ada agar seharusnya mengetahui landasan yang mendasari strategi fungsional, dan strategi-strategi tersebut diintegrasikan dan dikoordinasikan untuk mencapai tujuan serta mengimplementasikan rencana untuk dapat didengar

- pendapatnya dalam mengembangkan strategi tersebut.
2. Penerapan pengorganisasian yang seharusnya di CV. Gunung Sambung
 - 1) CV. Gunung Sambung seharusnya mengelompokkan tugas manager dari masing-masing bidang, sesuai dengan kualitasnya untuk mencapai tujuan perusahaan.
 - 2) Dalam menyusun struktur manajemen atas (top manajemen) dan penetapan tugas dari masing-masing manager hendaknya berdasarkan kemampuan yang mereka miliki serta keahlian di bidang yang telah dipercayakan kepadanya.
 - 3) Komunikasi dan kerjasama yang baik hendaknya pula terdapat antar manager serta saling belajar satu sama lainnya. Hubungan kerja antara kepala dengan bawahan dapat berjalan secara kekeluargaan.
 3. Penerapan penggerakan yang seharusnya di CV. Gunung Sambung
 - 1) Maka seharusnya penerapan pengawasan di CV. Gunung Sambung dapat dilaksanakan dengan memberikan motivasi dan dorongan kepada manager, karyawan dan masyarakatnya. Bentuk motivasi yang diberikannya memberikan suatu penghargaan seperti sertifikat, sehingga bawahan semangat dalam melaksanakan pekerjaan.
 - 2) Proses menggerakan manager dalam bekerja dilakukan dengan cara memberikan pengarahan dan kebebasan berpendapat kepada manager tersebut tentang tugasnya masing-masing, sehingga kegiatan tersebut terlaksana dengan baik.
 - 3) Memberikan motivasi dia memulai dari dirinya sendiri, dia bergerak dan memberikan contoh nyata kepada manager lainnya. Diberikan kepercayaan kepada manager untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang berhubungan dengan perusahaan.
 4. Penerapan pengawasan yang seharusnya di CV. Gunung Sambung

Penerapan pengawasan yang seharusnya di CV. Gunung Sambung sebagai langkah pengendalian terhadap pelaporan kerja, keuangan dan hal-hal lain dianggap

penting bagi perusahaan hendaknya melakukan pelaksanaan pengawasan yang dilaksanakan tiga bulan sekali untuk mengetahui kelemahan-kelemahan, kekurangan dan penyimpangan yang terjadi per triwulannya terutama pada saat Pandemi Covid-19 ini. Dengan demikian dapat dicarikan langkah selanjutnya yang akan di tempuh atau dicarikan jalan keluar atau tindakan perbaikan.

PENUTUP

Penelitian ini menyarankan ke pihak perusahaan sebagai berikut:

1. Dalam merumuskan konsep perencanaan yang akan dilakukan sebaiknya dilibatkan pula para masyarakatnya dan karyawannya.
2. Pimpnan daalam hal ini yakni Manager diharapkan dapat meningkatkan pelaksanaan rencana kerja dapat berjalan sesuai dengan peraturan yang jelas melalui pengembangan dan pelatihan kompetensi yang diberikan kepada karyawannya

DAFTAR PUSTAKA

- Adum, Aslam Sumhudi, 2015, *Komposisi Desain Riset*, PT. Ramdhani, Jakarta
- Dessler, 2015, *Manajemen Suatu Pengantar Organisasi*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Devung, Simon G, 2013, *Efektivitas Organisasi*, Penerbit P&K Book, Jakarta
- Handoko, Erli, 2015, *Efektivitas dan Efisiensi Organisasi*, Penerbit Haji Masagung, Jakarta
- Handyaningrat, 2012, *Management Umum Sebuah Pengantar*, Yogyakarta: BPFE
- Harahap, Sofyan, 2011, MSDM, Liberty, Jakarta

Hasibuan, Malayu S, 2015, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Penerbit Pusaka Baru, Jakarta

Julistriarsa dan Suprihanto, 2013, *Pengawasan Melekat*, Penerbit LKPM, Jakarta

Kusdiyanto dan Priyono, 2012, *Proses Pengawasan Manajerial Koperasi*, Liberty, Yogyakarta

Mahardika, Hardi, 2013, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Pusaka Baru, Jakarta

Manullang M, 2012, *Dasar-Dasar Menejemen*, Ghalia Indonesia, Jakarta.